

Ketua DPRD Kabupaten Blitar Ikuti Upacara Detik-Detik Proklamasi

Sumartono - BLITAR.INDONESIASATU.ID

Aug 17, 2022 - 17:06



Ketua DPRD Kabupaten Blitar, Suwito menghadiri Upacara Detik-detik Proklamasi di Pendopo Sasana Adhi Praja Kabupaten Blitar

BLITAR - Ketua DPRD Kabupaten Blitar, Suwito menghadiri Upacara Detik-detik Proklamasi di Pendopo Sasana Adhi Praja Kabupaten Blitar. Upacara tersebut dihadiri oleh Bupati beserta Wakil Bupati Blitar, Forkopimda, Sekretaris Daerah Kabupaten Blitar, para Asisten, Kepala Bagian, Kepala OPD hingga seluruh

Camat di Kabupaten Blitar serta diikuti jajaran di lingkungan Pemkab Blitar baik secara langsung maupun virtual, Rabu (17/08/2022)

Ditemui usai menghadiri upacara, Suwito menyapaikan harapannya kepada masyarakat Kabupaten Blitar, bahwa masyarakat harus melanjutkan perjuangan para pahlawan yang telah gugur dalam meraih Kemerdekaan Indonesia.

"Sebagai bangsa yang baik, kita harus terus mengingat jasa pahlawan dan melanjutkan perjuangannya. Kita harus meniru semangat para pahlawan dalam merebut Kemerdekaan Indonesia. Semangat gotong royong, semangat patriotisme yang tinggi, menjunjung nilai kesatuan dan persatuan harus terus kita tanamkan kepada diri kita," ungkap Suwito

Suwito juga menambahkan, mengenai masyarakat yang harus bangkit dari keterpurukan ekonomi saat pandemi. Pemkab Blitar telah melakukan suatu gerakan OVOP yang menyentuh langsung ke masyarakat terutama UMKM.

Kita bahwa tahu UMKM ini yang paling bertahan masa pandemi. Maka dari itu kita wajib hari ini untuk membangkitkan semangat UMKM bagaimana mereka terakomodir," pungkasnya.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Blitar Hj. Rini Syarifah menyampaikan masyarakat untuk aktif dalam mengisi kemerdekaan dan melanjutkan perjuangan yang dicita-citakan pediri bangsa, menuju Indonesia yang makin maju dan sejahtera rakyatnya.

"Saya berharap agar masyarakat Kabupaten Blitar dapat menerapkan sikap patriotesme dan gotong royong seperti yang dilakukan para pahlawan dalam merebut Kemerdekaan Indonesia dari tangan para penjajah," ungkapnya.
(DPRD/Tn)